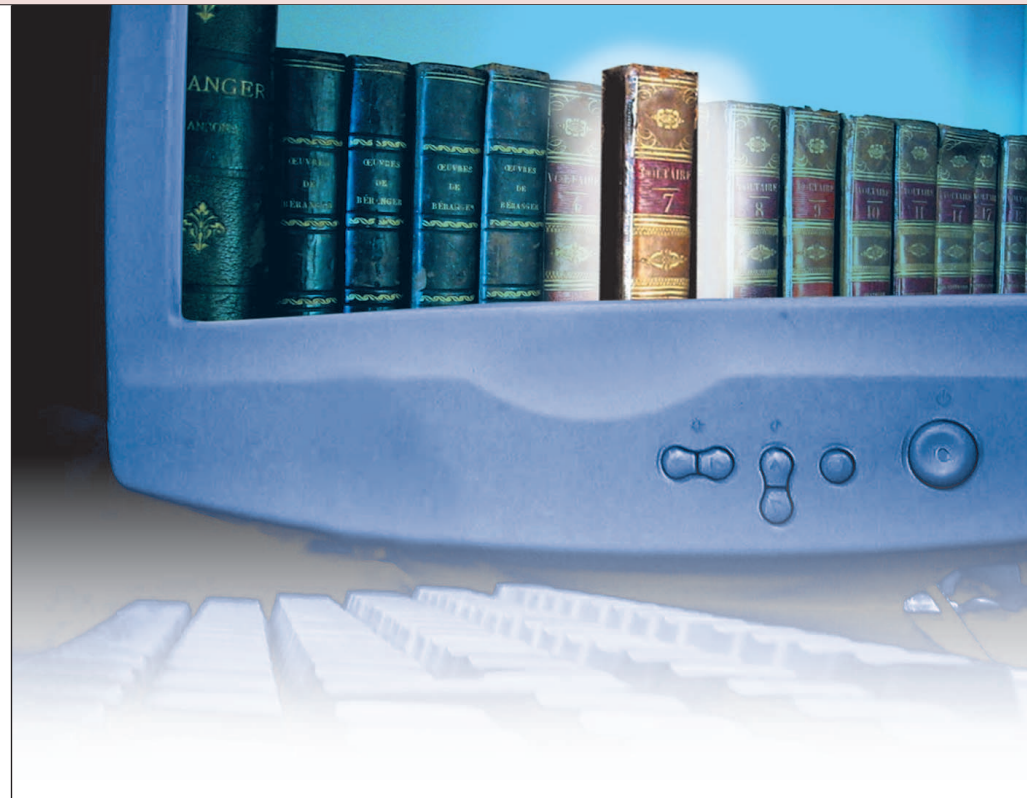


Dulu, perpustakaan tanpa katalog, bagaikan sayur tanpa garam. Hambar. Kini, perpustakaan tanpa dukungan sistem IT, bagaikan sup tanpa kuah. Tak ada artinya.

*Ahmad Suwandi*



# Gudang Ilmu Bebas Akses

► Cat kusam, suasana muram, penjaga manyun, gantungan peta tua, debu, dan beragam kesan mengenai perpustakaan akan sirna begitu memasuki Perpustakaan Freedom Institute.

Bagaimana tidak, jika begitu memasuki pintunya yang antik, kita akan disambut sepasang detektor untuk mencegah koleksi buku keluar ruangan tanpa izin. Di samping detektor ini, secercah senyum pustawati akan menyambut dengan ramah setiap pengunjung. Lukisan burung rajawali yang sedang mengepakkan sayapnya, seakan menyiratkan semangat kebebasan (Freedom).

Memang, jaman sekarang perpustakaan bukan hanya tujuan utama para penggemar buku. Namun juga para periset, kalangan akademisi serta masyarakat umum. Keberadaan perpustakaan, juga bukan hanya menjadi tempat buku disimpan saja. Lebih dari itu, ruang baca yang nyaman, koleksi *up-to-date*, dan fasilitas lain memang sengaja disediakan untuk kenyamanan

pengunjung.

Nuansa inilah yang coba dikembangkan oleh Perpustakaan Freedom, sebuah perpustakaan umum yang didirikan serta dikembangkan oleh Freedom Institute di kawasan Menteng, Jakarta Pusat.

## Koleksi Khusus

Perpustakaan Freedom Institute yang memiliki 6000 lebih koleksi, sangat menyadari pentingnya dukungan teknologi informasi. Terutama dalam database serta indexing koleksi. Apalagi, kebanyakan koleksi Perpustakaan Freedom Institute merupakan koleksi unik. Yakni jurnal ilmiah dan buku-buku koleksi khusus. Jurnalnya pun juga jurnal yang merupakan bacaan “kelas berat”. Misalnya *Critical Inquiry*, *Critical Review*, *Current History*, *Democracy*, *First Things*, *Foreign Affairs*, *Journal of International*, *New Left Review*, *Policy Review*, *Political Science*, *Quarterly Political Theory*, *The Independent Review*, dan *The National Interest* serta masih

banyak lainnya.

Menurut **Yanti Susanti**, salah satu dari 3 orang staf Perpustakaan Freedom, sedikitnya terdapat 8 ribu eksemplar buku yang tersedia. Belum termasuk ribuan jurnal dan terbitan berkala. Padahal, Perpustakaan Freedom berlangganan jurnal sejumlah 50 lebih dan 20-an terbitan berkala, baik dalam maupun luar negeri.

Pada saat awal berdirinya Perpustakaan Freedom, memang ada banyak pihak yang menyumbangkan koleksi pribadinya. Misalnya **Andi Malarangeng**. Namun kini, hampir semua koleksinya didapatkan secara swadaya oleh Perpustakaan Freedom sendiri.

Koleksi Perpustakaan Freedom akan terus bertambah, seiring dengan penambahan dari berbagai terbitan berkala. Bahkan, tak jarang Perpustakaan Freedom menambah koleksinya dengan buku-buku impor.

Koleksi buku yang tersedia mencakup bidang-bidang sosial, politik, ekonomi, budaya dan agama, dengan penekanan

pada tema-tema spesifik seperti demokrasi, liberalisme, studi Amerika, Marxisme, Islam liberal, dan sastra. Layanan yang diterapkan perpustakaan ini, bersifat *open access*. Hal ini bertujuan agar pengunjung bisa menelusuri rak untuk mencari koleksi yang dibutuhkan secara langsung.

Meski demikian, Perpustakaan Freedom juga menyediakan beberapa PC untuk mencari sebuah koleksi tertentu menggunakan database. Bagi pengunjung yang masih awam disediakan pula *Information Desk* untuk penelusuran koleksi perpustakaan. Selain semua layanan itu, masih ada fasilitas pengiriman informasi daftar buku terbaru dan indeks artikel jurnal melalui *e-mail*.

Meskipun Perpustakaan Freedom yang buka setiap hari ini tidak melayani peminjaman keluar, tetapi menyediakan layanan fotokopi murah yang boleh digunakan siapa saja.

Selain buku, Perpustakaan Freedom juga mengoleksi ratusan *audio visual* dalam berbagai format. Ada 5 jenis koleksi audio visual yang tersedia. Yakni VHS, DVD, VCD, Mini DV, Betacam dan DV Cam.

Koleksi audio video yang disimpan di lantai 2 ini, diperoleh dari hasil kerjasama Perpustakaan Freedom dengan beberapa pihak lain. Di antaranya Metro TV (koleksi rekaman tayang Suara Anda 2004), RCTI (koleksi rekaman tayang SUAR 2004) dan dari Lativi, Mirage Production House, Kalyana Film's, serta Post Production.

### Database Gratis

Menurut Eru Gunawan, dari Divisi Teknologi Informasi Freedom Institute, diperlukan banyak hal untuk membangun sistem *database* koleksi yang semakin bertambah terus. Karena itulah, lanjut Eru Gunawan, Divisi Teknologi Informasi, mencoba banyak hal sebelum menentukan pilihan ke salah satu sistem yang dianggap terbaik.

Pertama kali, Perpustakaan Freedom menggunakan Microsoft Excel untuk mencatat data koleksi buku. Penggunaan Microsoft Excel, dibarengi dengan pembuatan program penunjang berbasis Visual Basic dengan database SQL Server.

Kemudian, program-program ini ditinggalkan dan tidak digunakan lagi karena dianggap kurang optimal.

Setelah menganalisa perkembangan sistem yang berjalan di Perpustakaan Freedom, maka Divisi Teknologi yang berjumlah 3 orang tersebut mencoba membuat sistem baru. Dengan dibantu pustakawan, dibuatlah sebuah sistem berbasis database My SQL Server.

Pilihan jatuh pada MySQL Server karena aplikasi ini memudahkan proses pemindahan database buku di *website*. Selain itu, MySQL dianggap lebih mudah dioperasikan serta memiliki kecepatan tinggi dalam pemrosesan *query* dibandingkan dengan aplikasi lain sejenis.

Eru Gunawan juga mengatakan, bahwa ada ide dasar pengerjaan data-

base buku ini, sudah dikerjakan sejak masih kuliah di Ilmu Komputer Institut Pertanian Bogor. Saat itu, Eru yang bekerja pada sebuah *Non Government Organisation* (NGO), mengerjakan database sejenis dibantu oleh satu dosennya di kampus dulu.

Ada beberapa program yang sudah diimplementasikan dengan My SQL. Di antaranya Program Manajemen Perpustakaan, Katalog Koleksi Buku dan Jurnal serta Program Lembur.

Khusus untuk Program Lembur, digunakan untuk pencatatan yang tidak berhubungan dengan Perpustakaan Freedom. Program Lembur digunakan untuk mencatat jam lembur setiap personal di kantor Freedom Institute. Program Lembur ini juga dapat diakses siapa saja



Eru Gunawan dan Wahyu Budi Nugroho, Divisi Teknologi Informasi Freedom Institute.

manajemen Lib © 2004

No Induk :  Tgl/Blh/Thn :

Kode Koleksi :

No DDC :

No Urut :

Vol :

Judul :

Judul Asli :

Pengarang :

Penerbit :

Edisi :

Kolasi :

Dari :  Peroleh :

Subjek :  Harga :

Volume :  Status :  Proses :  Bahasa :  Inggris :  Kelas :  Lama :

Mulai Simpan

Subject :  All Subject

Search Based On :  judul

Keyword :  demokrasi

Result Collection : 53 Book's

VIEW ALL SEARCH

EMPAT ESAI KEBEBASAN

A. Zaim Rofiqi

Diterbitkan Freedom Institute bekerjasama dengan Kedutaan Denmark dan LP3ES

Title	Author
Aktor Demokrasi : Catatan tentang Gerakan Perlawanan di Indonesia	Budiman, Arief ; Tornquist, Olle
Bung Karno : Wacana Konstitusi dan Demokrasi	Bung Karno
Civil Islam : Islam dan demokrasi di Indonesia	Hefner, Robert W.
Demokrasi : sebuah pengantar untuk penerapan	Meyer, Thomas
Demokrasi : Sebuah Tinjauan Analitis	Baechler, Jean
Demokrasi dan Civil Society	Hikam, Muhammad AS.
Demokrasi dan masyarakat sipil di dunia ketiga : gerakan politik baru kaum terpinggir	Haynes, Jeff
Demokrasi dan Perencanaan Ekonomi	Devine, Pat
Demokrasi dan Proses Politik	Mattulada ; Suparlan, Parsudi ; Onghokham ;
Demokrasi di Pedesaan Jawa	Tjiptoherjanto, Priyono ; Priyono, Yumiko M.
Demokrasi Ditinjau Kembali	Gould, Carol C.
Demokrasi ekonomi : sebuah pengantar	Dahl, Robert A.

FREEDOM INSTITUTE

freedom institute  
CENTER FOR DEMOCRACY, NATIONALISM, AND MARKET ECONOMY STUDIES

Article title : **Pemilihan presiden secara langsung: beberapa catatan**  
Author : Satya Ariyanto  
Edition : No. 1, Tahun XXX/2001  
Page : Hal. 69

Journal Title : **Analisis CSIS**  
Edition : No. 1, Tahun XXX/2001  
Unik : 00112/02

Database :  artikel  Analisis CSIS

Searching By :  Title  csis

Result Collection : 10

EMPAT ESAI KEBEBASAN

A. Zaim Rofiqi

Diterbitkan Freedom Institute bekerjasama dengan Kedutaan Denmark dan LP3ES

Title	Author
Tinjauan perkembangan ekonomi: skenario pertumbuhan 2001: creative	No. 1, Tahun XXX/2001
Perkembangan politik Januari-Maret 2001: kemelut politik, demokrasi dan konstitusi	No. 1, Tahun XXX/2001
Indonesia dan kecenderungan intervensi internasional dan konstitusi	No. 1, Tahun XXX/2001
Ratifikasi: traktat peratanganan menyeluruh uji coba nuklir/CTBT dan kepentingan	No. 1, Tahun XXX/2001
Perang internal dalam proses pembentukan negara-bangsa: studi kasus: Timor	No. 1, Tahun XXX/2001
Buku putih pertahanan Australia 2000: adakah pesan untuk Indonesia	No. 1, Tahun XXX/2001
Pemilihan presiden secara langsung: beberapa catatan	No. 1, Tahun XXX/2001
Amandemen UUD 1945 ditinjau dari segi kekuasaan legislatif	No. 1, Tahun XXX/2001
Refleksi hukum terhadap putusan sidang umum MPR 1999 dan sidang tahunan MPR	No. 1, Tahun XXX/2001
Memahami demokrasi, sistem pemerintahan dan perubahan UUD	No. 1, Tahun XXX/2001

Journal Book Book Invoice Feedback & Suggestions

FREEDOM INSTITUTE

Call Number :  371.8  
 D(010)

Title : **Demokrasi dan masyarakat sipil di dunia ketiga : gerakan politik baru kaum terpinggir**

Orgi Title : -

Author : Haynes, Jeff

Publisher : Jakarta : Yayasan Ober Indonesia, 2000

Edition : 1

Collation : xii, 373 hal.

Language : Indonesia

Volume : -

1. Demokrasi, 2. Masyarakat Sipil - 320

Subject :  All Subject

Search Based On :  judul

Keyword :  demokrasi

Result Collection : 53 Book's

VIEW ALL SEARCH

Mendobrak Sentralisme Ekonomi  
Indonesia 1986-1992

Rival Mallarangeng  
Jakarta: KPJ (Kopustakan Populer Gramedia), 2002

Title	Author
Aktor Demokrasi : Catatan tentang Gerakan Perlawanan di Indonesia	Budiman, Arief ; Tornquist, Olle
Bung Karno : Wacana Konstitusi dan Demokrasi	Bung Karno
Civil Islam : Islam dan demokrasi di Indonesia	Hefner, Robert W.
Demokrasi : sebuah pengantar untuk penerapan	Meyer, Thomas
Demokrasi : Sebuah Tinjauan Analitis	Baechler, Jean
Demokrasi dan Civil Society	Hikam, Muhammad AS.
Demokrasi dan masyarakat sipil di dunia ketiga : gerakan politik baru kaum terpinggir	Haynes, Jeff
Demokrasi dan Perencanaan Ekonomi	Devine, Pat
Demokrasi dan Proses Politik	Mattulada ; Suparlan, Parsudi ; Onghokham ;
Demokrasi di Pedesaan Jawa	Tjiptoherjanto, Priyono ; Priyono, Yumiko M.
Demokrasi Ditinjau Kembali	Gould, Carol C.
Demokrasi ekonomi : sebuah pengantar	Dahl, Robert A.

Journal Catalogue Book Invoice Feedback & Suggestions 4 Jan 09:08 - 20:00 Sabtu Minggu Jan 10:00 - 18:00

Beragam aplikasi yang disediakan Perpustakaan Freedom, bisa diakses pengunjung dari beberapa PC yang disediakan.

yang terhubung dengan LAN (*Local Area Network*) Freedom Institute.

Saat ini, ada 3 program lainnya yang sedang dikembangkan Divisi Teknologi Informasi. Yakni Manajemen Jurnal Tercetak (Proses Pembuatan), Katalog Jurnal dan Artikel, serta Manajemen Jurnal Elektronik.

Dengan *interface* yang sangat mudah dipahami, database bisa diakses oleh semua komputer di kantor Freedom Institute. Untuk pengunjung sendiri, disediakan beberapa PC dalam ruang baca. Selain bisa mengakses database, pengunjung juga dapat memanfaatkan untuk mengakses Internet.

Bahkan, Perpustakaan Freedom menyediakan fitur pencarian koleksi secara *online*. Fitur yang bisa diakses darimana saja, oleh siapa saja dan kapan saja ini, sangat lengkap. Berbeda dengan sistem pencarian buku yang hanya menampilkan judul, ISBN (*International Standard Book Number*) atau ISSN (*International Standard Series Number*), nama pengarang, subyek dan obyek, serta dimensi buku. Fitur pencarian online

bisa menghasilkan juga sinopsis isi buku atau artikel tersebut.

Hal ini dimungkinkan karena *input* data yang dilakukan sangat detil. Sebuah hal yang seharusnya menjadi pelajaran bagi perpustakaan serta toko buku.

### Internetisasi Jaringan

Selain penggarapan jaringan beserta aplikasi di dalamnya, Divisi Teknologi Informasi juga secara bersamaan menata koneksi Internet. Awalnya, Freedom Institute berlangganan Internet tipe rumahan menggunakan CBN dengan jaringan Kabelvision. Namun, seiring perkembangan dan kebutuhan, jenis langganan kemudian di-*upgrade* menjadi ADSL CBN.

Resikonya, dengan adanya beberapa komputer yang terhubung dengan Internet maka kecepatan akses pun akan terbagi menjadi lebih kecil. Akhirnya, Divisi Teknologi Informasi memberikan solusi penggunaan jasa *provider* Lintasarta guna mendukung kelancaran operasional. Kini, Freedom Institute menggunakan Lintasarta dengan sistem

koneksi Wave LAN.

Sedangkan *website* resmi Freedom Institute, awalnya dikerjakan oleh pihak ketiga secara *outsourcing*. Setelah Divisi Teknologi Informasi terbentuk, *website* tersebut dikerjakan langsung oleh kalangan internal sendiri. Lokasi *hosting* atau *web server*-nya sendiri berada di luar sistem Freedom Institute, yakni di IndoGlobal.

### Stock Opname

Salah satu tugas Divisi Teknologi Informasi adalah merawat atau *maintenance* semua sistem yang berkaitan dengan teknologi informasi. Layaknya sebuah penerbitan atau toko buku, Perpustakaan Freedom juga mengenal istilah *stock opname*. Yakni pendataan ulang semua stok koleksi yang tersedia saat itu, serta membandingkannya dengan catatan seharusnya. Pada saat itulah, perawatan dan pengembangan sistem informasi dilakukan. Maintenance yang dilakukan meliputi pemeriksaan sistem, database dan *website*.

Frekuensi *stock opname*-nya terhitung



Salah satu sudut koleksi buku dan jurnal Perpustakaan Freedom, semua judul dan indeks artikel sudah ada dalam *database*. Pengunjung juga bisa menggunakan runag baca yang sejuk, nyaman dan bersih.



padat. Yakni sekitar 3 bulan sekali atau ada permintaan khusus dari jajaran direksi. Pada saat stock opname tersebut, selain bisa diketahui database yang harus di-update, juga akan diketahui jumlah koleksi yang hilang. Dalam satu periode stock opname, jumlah yang hilang relatif sedikit, yakni antara 15 hingga 18 buku.

Sedangkan perawatan komputer

dilakukan setiap hari. Baik untuk sistem operasi, software maupun jaringan lokal. Untungnya, jaringan lokal terbagi atas 3 *Switch Hub* yang melayani semua jaringan. Sehingga perawatan bisa dilakukan bergiliran tanpa perlu mematikan semua akses ke jaringan.

Topologi jaringannya juga sederhana. Semua implementasi teknologi informasi di Freedom Institute memang khusus

diciptakan untuk kemudahan.

Nah sekarang, jika agak trauma dengan perpustakaan, baiknya Anda meluangkan waktu ke Perpustakaan Freedom. Selain meng-update diri dengan perkembangan wacana, Anda juga bisa berlatih membiasakan diri membaca bacaan bermutu. Bebas *kok* datang ke sana.

*Freedom gitu loh!* ■

## SEKILAS FREEDOM INSTITUTE

■ Berdiri pada tahun 2001, Freedom Institute ([www.freedom-institute.org](http://www.freedom-institute.org)) merupakan lembaga nirlaba dan independen. Freedom Institute, bergerak dalam bidang penelitian, pelatihan, penerbitan dan pengembangan perpustakaan. Semuanya dalam 3 semangat yang mendasari. Yakni demokrasi, nasionalisme dan ekonomi pasar.

Untuk itu, Freedom Institute mendirikan sebuah perpustakaan umum dengan koleksi yang beragam. Baik di di bidang pemikiran filsafat, budaya, agama, politik, ekonomi maupun kesusastaan.

Selain itu, salah satu kegiatan Freedom Institute lainnya adalah pemberian penghargaan untuk bidang pemikiran sosial-budaya dan kesusastaan. Freedom Institute telah merintis dua jenis penghargaan. Pertama, Ahmad Wahib Award, yang di-

berikan bagi esai terbaik dalam bidang pemikiran keislaman. Kedua, Penghargaan Achmad Bakrie, yang diberikan pada bulan Agustus setiap tahun bagi orang-orang yang berperan penting dalam pemikiran sosial dan kesusastaan Indonesia.

Freedom Institute juga mengadakan pelatihan regular untuk wartawan di bidang politik dan ekonomi. Pelatihan ini bertujuan memberikan perspektif yang luas dan mendalam tentang sejumlah isu penting. Terutama pada isu sekitar transisi demokrasi dan globalisasi.

Freedom Institute bercita-cita membangun suatu "komunitas kreatif" tempat eksplorasi gagasan yang bersifat rintisan di pelbagai bidang, terutama pemikiran politik, budaya, dan ekonomi. Untuk itu, Freedom Institute mengadakan diskusi bulanan, workshop pemikiran, dan kelas terbatas mengenai

pemikiran tokoh-tokoh tertentu, selain mengundang sejumlah peneliti untuk melakukan riset tentang tema-tema tertentu, baik riset dasar yang bersifat penjelajahan teoritis maupun penelitian lapangan yang bersifat empiris.

Sebagai pelengkap semua aktifitas tersebut, Freedom Institute menerbitkan buku-buku yang sesuai dengan misi yang diembannya.

Untuk merangsang munculnya karya-karya intelektual di berbagai disiplin ilmu, Freedom Institute setiap tahunnya memberikan *commissioning* penulisan buku sebesar Rp50.000.000 kepada para penulis yang dianggap telah memiliki pencapaian di bidangnya masing-masing.

Commissioning penulisan buku ini berlaku untuk semua disiplin ilmu (Ekonomi, Politik, Sosial-Keagamaan, Budaya).